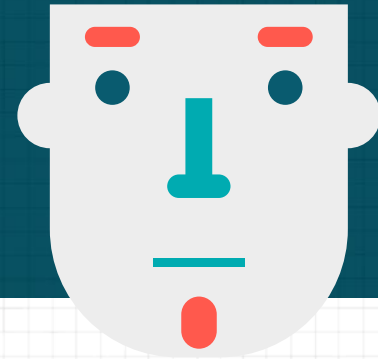
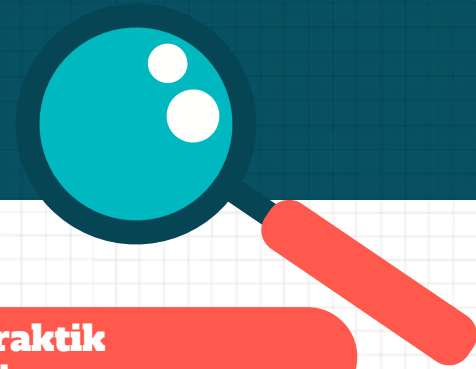


MELAKUKAN AXIAL CODING



Pertemuan M-10 Semester Gasal 2021-2022

Melakukan Axial Coding



01

Pengenalan Axial Coding

02

Proses Axial Coding

03

Model Hubungan dalam Axial Coding

04

Contoh Praktik Axial Coding

05

Selective Coding

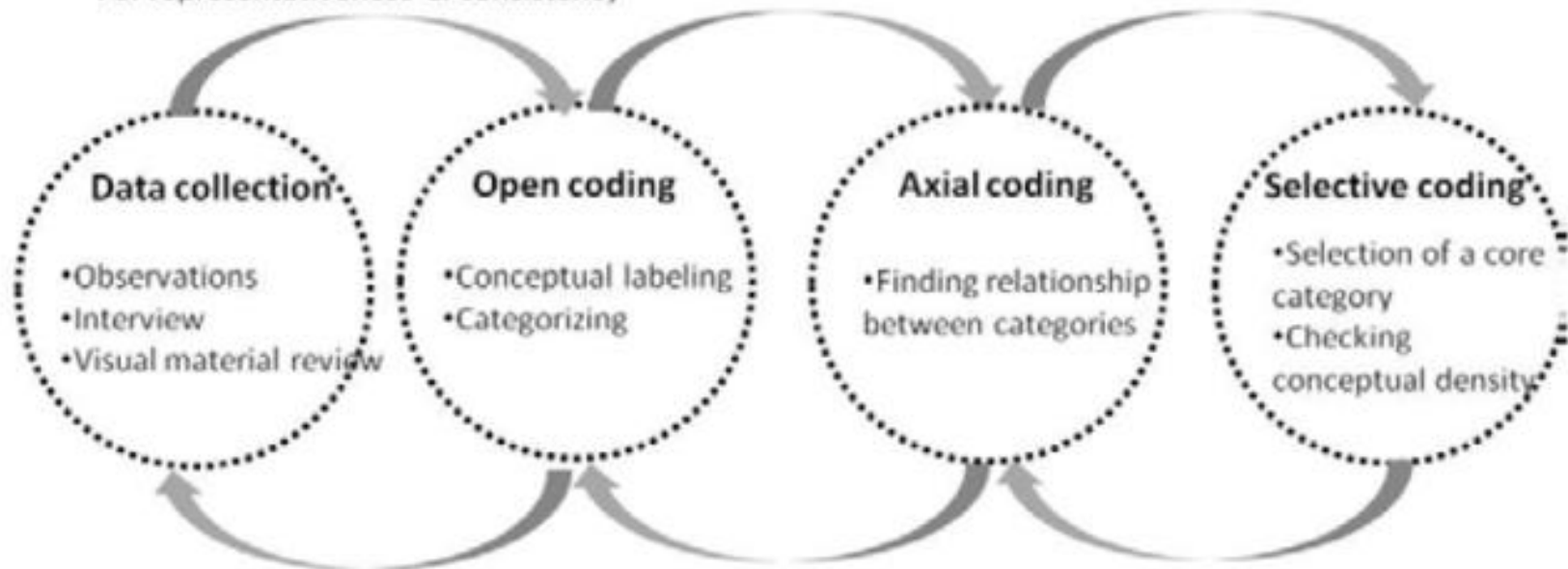
01



Pengenalan Axial Coding

Theoretical sampling

Based on concept
For representativeness & consistency



Memos

Field notes

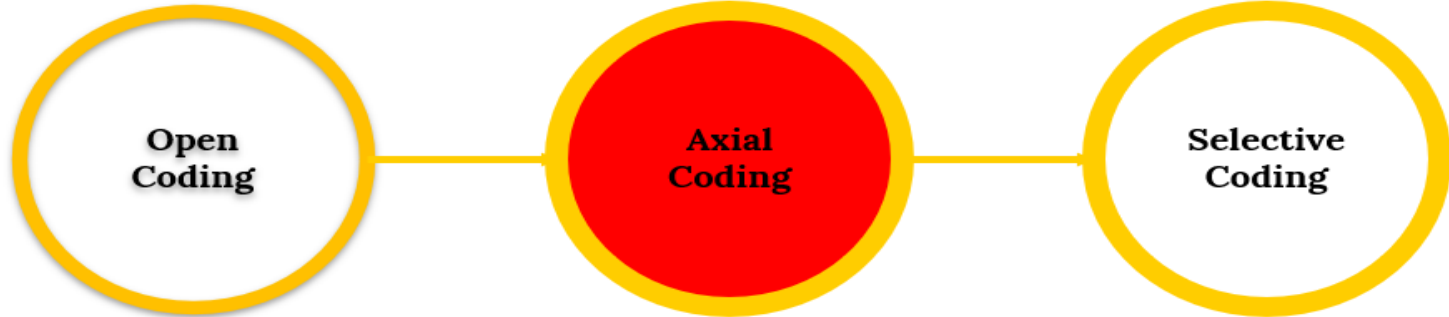
Acquire conceptual details

Constant comparison

Between incidents, data and theory
For precision & consistency
To avoid bias

Axial Coding

Process of Coding is easy



proses merinci, menguji,
membandingkan,
konseptualisasi dan
melakukan kategorisasi

proses merinci, menguji,
membandingkan,
konseptualisasi dan
melakukan kategorisasi

proses memilih kategori inti dan
menghubungkan semua kategori inti/
memilah axial coding mana yang sesuai
dengan kajian teoritik yang akan dikaji.

Axial Coding adalah proses dimana
data disatukan kembali secara baru setelah
pengodean terbuka (open coding), dengan
membuat hubungan diantara kategori-kategori.



02



Proses Axial Coding



Tahapan Axial Coding

Axial Coding,

Pada dasarnya memiliki langkah dan proses yang sama dengan Open Coding tetapi lebih diarahkan pada penemuan dan penghubungan antar kategori

Proses mengorganisasikan data dengan cara baru melalui dikembangkannya hubungan-hubungan (koneksi) diantara kategori-kategori, atau diantara kategori dengan sub kategori-sub kategori dibawahnya.



Proses dalam Axial Coding

Organizing

Melakukan pengelompokan setiap hasil wawancara dari informan 1, informan 2, informan 3 berdasarkan kategori-kategori yang telah ditetapkan



Detailing

Setiap kategori dijabarkan dimensi-dimensi yang lebih detail lagi, kemudian hasil wawancara dari informan 1, informan 2, informan 3 dikelompokkan berdasarkan setiap dimensi dan indikator yang ada



Integrating/
Connecting

Setiap hasil wawancara dari informan 1, 2 dan 3 yang telah dikelompokkan, akan dihubungkan satu dengan lainnya per setiap dimensi, indikator dan kategori. Tujuannya mendapatkan temuan per setiap kategori dan dimensi yang telah diuraikan



Istilah dalam Coding

- ⦿ Kategori/
Konsep
- ⦿ Petunjuk : lihat
bab 2 penelitian
dan kategorisasi
kunci di bab 3
atau lampiran.
Sesuaikan
dengan
pengelompokan
di open coding
- ⦿ Dimensi :
Subkategori,
- ⦿ Petunjuk : lihat
rincian dalam
setiap konsep-
konsep dalam
bab 2. Sesuaikan
dengan
pengelompokan
di open coding
- ⦿ Indikator : Sub-
sub kategori
- ⦿ Petunjuk :
Rincian lebih
detail dari
dimensi yang
ada, misal bisa
dilihat dari ciri-
ciri



Tabel Axial Coding

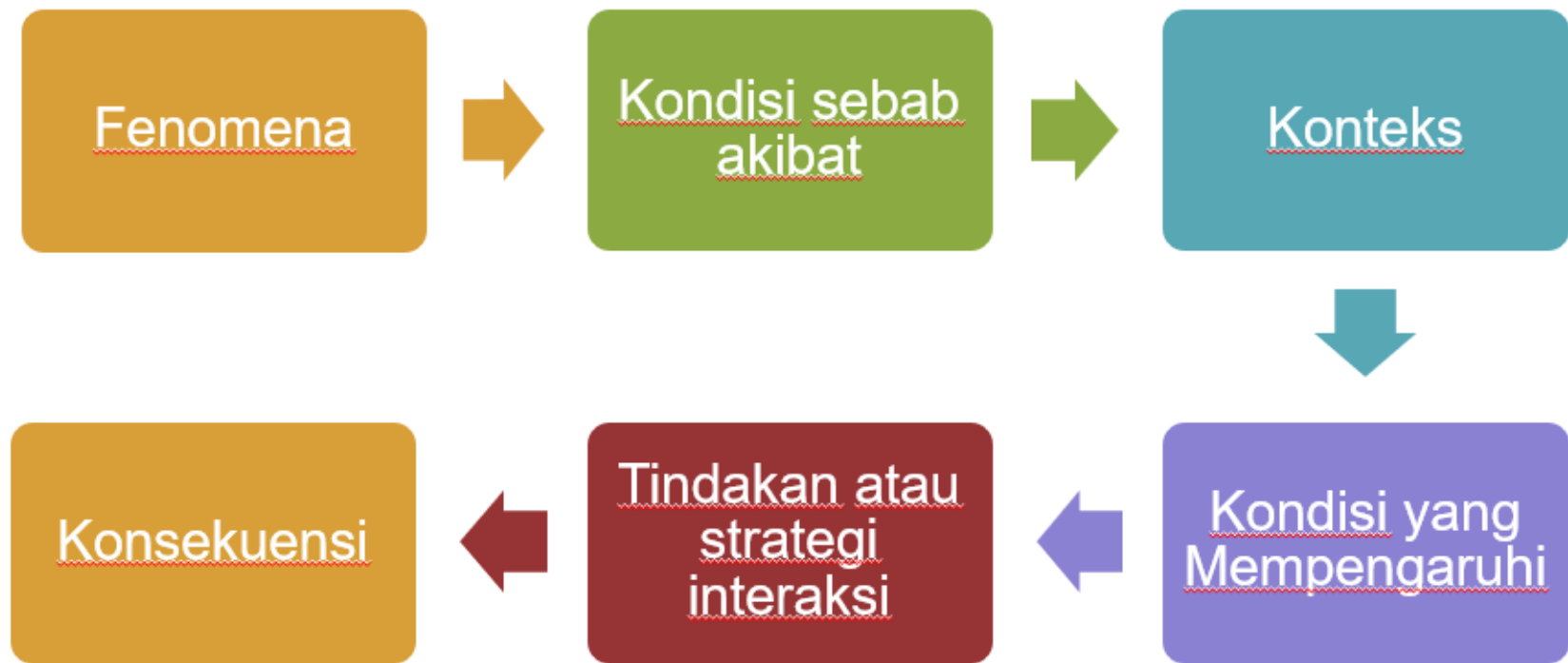
No	<u>Kategori/ Konsep</u>	<u>Dimensi</u>	<u>Indikator</u>	<u>Keterangan atau Temuan</u>	<u>Informan 1</u>	<u>Informan 2</u>	<u>Informan 3</u>

03



Model Hubungan dalam Axial Coding

Model Hubungan dalam Axial Coding





Fenomena

- Fenomena adalah gagasan utama, kejadian, peristiwa, tentang seperangkat tindakan/interaksi atau yang teratur, atau berhubungan.
- Untuk mengidentifikasi fenomena dilakukan dengan mengajukan pertanyaan: “Data ini mengacu kepada hal apa ?” “Tindakan atau interaksi itu tentang hal apa ?”
- Contoh :
 - Fenomena pengalaman rasa sakit
 - Fenomena celebrity worship



Kondisi Sebab Akibat

- ① Mengacu kepada peristiwa atau kejadian yang mengarah pada terjadinya atau perkembangan suatu fenomena.
- ① Contoh 1 : apabila kita tertarik dengan fenomena rasa sakit, kita mungkin menemukan bahwa rasa sakit disebabkan oleh kaki patah. Kejadian seperti itu menyebabkan atau membawa seseorang mengalami pengalaman rasa sakit.

...



Kondisi Sebab Akibat

- ⦿ Contoh 2 : apabila kita tertarik dengan fenomena celebrity worship, kita mungkin menemukan bahwa pemujaan terhadap idola itu disebabkan oleh ketertarikan yang berlebihan kepada idolanya. Kejadian seperti itu menyebabkan atau membawa seseorang mengalami pengalaman celebrity worship.



Tindakan / Strategi Interaksi

- ⦿ Pada dasarnya *Grounded Theory* merupakan metoda penyusunan teori yang berorientasi pada tindakan/interaksi. Mencerminkan tindakan atau kegiatan apa yang dilakukan untuk menangani fenomena yang dialami



Contoh 1 :

⦿ Kondisi Intervening

- Kurang pelatihan pada pertolongan pertama
- Tidak ada selimut
- Jaraknya jauh untuk meminta bantuan

⦿ Tindakan Menangani rasa sakit

- Membalut kaki
- Pergi untuk meminta bantuan darurat
- Menjaga agar orang itu tetap hangat



Contoh 2 :

- Kondisi Intervening
 - Komunitas Pecinta Selebriti
 - Teman menyukai selebriti yang sama
 - Pembicaraan sehari-hari tentang sosok idola dan kehidupan sehari-harinya
- Tindakan Menangani Celebrity Worship
 - Literasi media
 - Komunikasi keluarga
 - Dukungan moral



Konsekuensi

- ⦿ Tindakan atau interaksi yang diambil untuk merespon atau menangani suatu fenomena akan mendapatkan hasil atau konsekuensi.
- ⦿ Hal ini mungkin tidak selalu dapat diprediksi.
- ⦿ Kegagalan mengambil tindakan atau interaksi juga mendapat hasil atau konsekuensi walaupun mungkin negatif.



Contoh 1 Konsekuensi

- Contoh tentang rasa sakit yang dialami dalam waktu yang lama perlu ditangani, pertama membalut bagian kaki yang mengalami rasa sakit. Kedua, pergi untuk meminta bantuan darurat. Langkah terakhir, menjaga agar orang itu tetap hangat. Konsekuensi : rasa sakit akan berkurang dan mendapatkan penanganan secara benar.



Contoh 2 Konsekuensi

- Contoh tentang celebrity worship yang dialami dalam waktu yang lama perlu ditangani, pertama dari peran orang tua dan instansi pendidikan memberikan pengarahan dalam menggunakan media komunikasi. Kedua, orang tua perlu berkomunikasi secara intens untuk mengetahui kegiatan anak. Langkah terakhir, dukungan moral dari keluarga dan lingkungan sekitar untuk menyadarkan anak dan mengalihkan perhatian anak untuk kegiatan yang lebih positif. Konsekuensi : Anak akan mengurangi kecintaan, kegilaan dan pemujaan terhadap selebriti.

04



Contoh Praktik Axial Coding

Buatlah axial coding dari hasil open coding para informan dalam penelitian berikut !

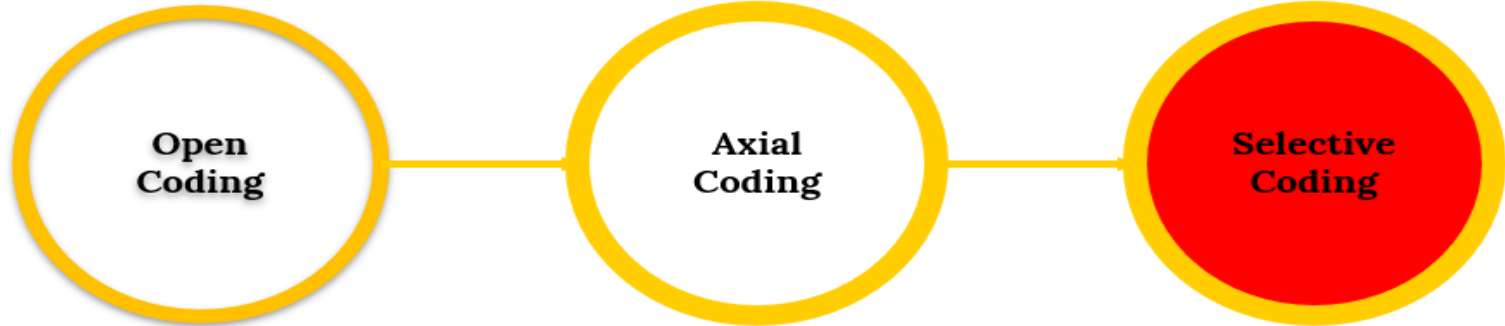
No	<u>Kategori/ Konsep</u>	<u>Dimensi</u>	<u>Indikator</u>	<u>Keterangan atau Temuan</u>	<u>Informan 1</u>	<u>Informan 2</u>	<u>Informan 3</u>

05



Selective Coding...

Selective Coding



proses merinci, menguji,
membandingkan,
konseptualisasi dan
melakukan kategorisasi

proses merinci, menguji,
membandingkan,
konseptualisasi dan
melakukan kategorisasi

proses memilih kategori inti dan
menghubungkan semua kategori inti/
memilah axial coding mana yang sesuai
dengan kajian teoritik yang akan dikaji.

Selective Coding adalah proses memilah *axial coding* mana yang sesuai dengan kajian teoritik yang akan dikaji.



Memilih kategori inti dan menghubungkan semua kategori inti, baik antar kategori inti maupun antar-kategori lainnya.



HAL PENTING DALAM SELECTIVE CODING

Proses pengkodean ini melibatkan cara membaca data mentah untuk **kasus-kasus penting** yang harus dianalisis, atau **menjelaskan konsep utamanya**.

Proses ini **terfokus** pada penemuan kategorisasi inti : **gagasan utama** yang didapat dari **informan**

Karna tujuannya menemukan kategori inti, anda harus **menghindari** apa yang disebut sebagai **bias konfirmasi**, atau kecenderungan untuk mencari dan melaporkan data yang mendukung dengan ide-ide Anda sendiri tentang temuan kunci dari penelitian



Proses Selective Coding

Menyeleksi kategori-kategori guna menemukan kategori inti atau sentral

1. Seleksi konsep/kategori utama

- Pilih yang paling penting
- Tidak semua konsep masuk ke dalam bab 4 penelitian
- Sesuaikan dengan tujuan penelitian

Merangkai kategori-kategori tersebut dalam suatu jaringan "kisah" (story).

2. Merangkai kategori menjadi story

- Peneliti mereduksi kembali alur cerita penelitian ke dalam pikiran
- Mengidentifikasi data dengan menulis beberapa kalimat pendek yang berisi inti cerita atau data.

Setiap story perlu dipilih kutipan utama (Story ini yang akan dilaporkan dalam bab 4 penelitian)

3. Pemilihan kutipan utama setiap kategori

- Lihat kembali Axial Koding, terdapat intisari utama penjelasan dari informan yang perlu dijelaskan dalam cerita
- Lihat kutipan yang menjelaskan intisari utama tsb. Intinya tanpa kutipan tsb
- temuan dianggap tidak otentik

Menyimpulkan dan memberi kode berupa satu atau dua kalimat sebagai kategori inti

4. Menyimpulkan dan memberikan kode sebagai kategori inti

- Inti masalah yang dapat mencakup semua fenomena/data
- Kategori inti harus cukup luas agar mencakup dan berkaitan dengan kategori lain
- Lalu kategori inti tersebut diberi nama (konseptualisasi).

Tema utama yang mengarah pada temuan penelitian (Membangun Teori baru)

5. Tema utama mengarah pada membangun teori/konsep baru

- Kategori Inti: Tema Pokok/ Tema Utama
- Tema Utama mengarah atau membangun teori/konsep baru
- Teori/konsep baru ini selanjutnya akan diuji lagi untuk menunjukkan keabsahan teoriny.

Contoh

Pemilihan Kutipan Utama Setiap Kategori

NO.	KUTIPAN	POKOK - POKOK ISI WAWANCARA	NARASI
1.	Saya sangat bangga dan senang bisa mencetak gol.	Irfan sangat bangga dan senang bisa mencetak gol.	Irfan sangat bangga dan senang bisa mencetak gol pertama untuk Indonesia.
2.	Ya, pastinya saya sangat bangga sekali bermain untuk Timnas Indonesia, karena saya berdarah campuran Indonesia. Dan saya yang terpenting sekarang adalah fokus kepada pertandingan AFF dan mencoba untuk memenangkannya	<ul style="list-style-type: none">➢ Irfan mengatakan dia bangga bermain untuk Timnas Indonesia.➢ Menurut Irfan yang terpenting fokus pada pertandingan dan mencoba untuk memenangkannya.	Irfan sangat bangga bermain untuk Timnas Indonesia dan menurutnya yang terpenting fokus pada pertandingan AFF dan berusaha agar Indonesia dapat memenangkannya.
3.	Saya bisa bermain dengan Christian Gonzales dan Bambang Pamungkas. Keduanya sangat bagus dan saya ingin belajar dari mereka, karena mereka idola saya di Timnas.	<ul style="list-style-type: none">➢ Christian Gonzales dan Bambang Pamungkas merupakan pemain yang sangat bagus.➢ Irfan ingin belajar dari mereka.	Christian Gonzales dan Bambang Pamungkas merupakan pemain yang sangat bagus dan Irfan ingin belajar dari mereka.
4.	Tim terkuat di grup A sudah pasti Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">➢ Menurut Irfan tim terkuat di grup A adalah Indonesia.	Menurut Irfan tim terkuat di grup A adalah Indonesia.
5.	Ya, saya pikir Thailand cukup bagus, tapi saya tidak takut dengan lawan kita, karena kita pasti akan bermain bagus sehingga kita bisa mengalahkan mereka.	<ul style="list-style-type: none">➢ Indonesia akan bermain bagus sehingga bisa mengalahkan lawan-lawannya.	Menurut Irfan Indonesia akan bermain bagus sehingga bisa mengalahkan lawan-lawannya.

Kutipan tsb dapat disusun dalam tabel

<u>Konsep</u>	<u>Dimensi</u>	<u>Kutipan Utama</u>

Tugas Pribadi

NO	URAIAN TUGAS	KUMPULKAN MINGGU KE-	KETERANGAN LINK GF
1 A	The nature of qualitative research (Bryman, Chapter 17)	2	
1 B	Mencari 3 topik penelitian dan merumuskan masalah penelitian dari metode yang berbeda		
2	Five Qualitative Approaches to Inquiry (Cresswell, Chapter 4)	3	
3	Sampling in qualitative research (Bryman, Chapter 18)	4	
4	Data Collection (Cresswell, Chapter 7)	5	
5	Introduction: What is qualitative content analysis? (Schreier, Chapter 1)	6	
6	Ethnography and participant observation (Bryman, Chapter 19)	7	
7	Interviewing in qualitative research (Bryman, Chapter 20)	9	
8	Qualitative Data Analysis (Bryman, Chapter 24)	10	
9	Writing a Qualitative Study (Cresswell, Chapter 9)	11	
10	"Turning the Story" and Conclusion (Cresswell, Chapter 11)	12	
11	E-Research: Internet research methods (Bryman, Chapter 28)	13	
12 A	Documents as sources of data (Bryman, Chapter 23)	14	
12 B	Menganalisa video iklan dengan menggunakan analisis semiotika		
13	Focus Groups (Bryman, Chapter 21)	15	

Tugas Kelompok

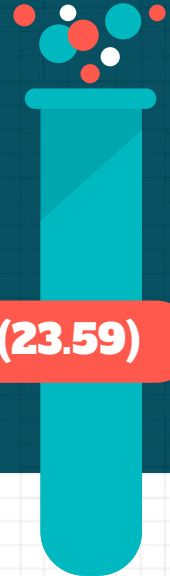
NO	URAIAN TUGAS	KUMPULKAN MINGGU KE-	KETERANGAN LINK GF
1	Kajian literatur dan memilih konsep serta teori dalam penelitian kualitatif	3	
2	Memilih dan menyusun bab 1 penelitian kualitatif	4	
3	Memilih dan menyusun bab 2 penelitian kualitatif	5	
4	Menyusun Bab 3 penelitian kualitatif	6	
5	Menyusun Bab 4 Biaya dan Jadwal Penelitian beserta melanjutkan menyusun lampiran	7	
6	Melakukan open coding terhadap transkrip penelitian	10	
7	Melakukan axial coding terhadap data penelitian	11	
8	Melakukan selective coding terhadap data penelitian	12	
9	Melakukan penyajian dan analisa data dalam laporan penelitian	13	
10 A	Menyusun kesimpulan dan saran penelitian	14	
10 B	Menyusun jurnal penelitian		

TUGAS PRIBADI

NO	URAIAN TUGAS	KUMPULAN MINGGU KE-	KETERANGAN LINK GF
9	Writing a Qualitative Study (Cresswell, Chapter 9)	11	

Deadline Pengumpulan Tugas Pribadi 9

M ke-11 (23.59)



TUGAS KELOMPOK

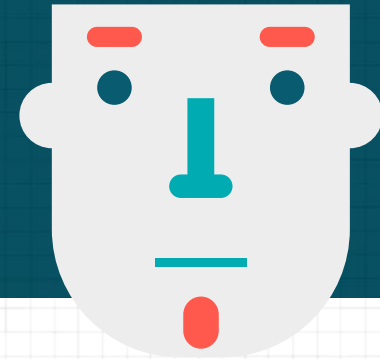
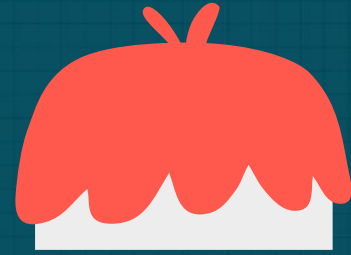
NO	URAIAN TUGAS	KUMPULAN MINGGU KE-	KETERANGAN LINK GF
7	Melakukan axial coding terhadap data penelitian	11	

Deadline Pengumpulan Tugas Kelompok 7

M ke-11 (23.59)



MELAKUKAN SELECTIVE CODING



Pertemuan M-11 sampai M-16 Semester Gasal 2021-2022 (Team Teaching)

Terima Kasih !

Do you have any questions?



CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, infographics & images by **Freepik**

Please keep this slide for attribution

